

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (BEI: ADRO)

NEWS RELEASE – KINERJA KEUANGAN 1Q24

Jakarta, 30 April 2024 – PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“AEI”, BEI: “ADRO”) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 ke BEI/OJK.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Bapak Garibaldi Thohir mengatakan:

“Di tengah ketidakpastian global dan kondisi harga yang melemah, kami mempertahankan komitmen terhadap efisiensi biaya. Lebih lanjut, posisi neraca dan keuangan secara keseluruhan tetap sehat, sehingga menyediakan fleksibilitas pada saat ini.”

“Operasi kami memulai tahun ini dengan baik, dan investasi yang kami perluas ke bisnis-bisnis baru berjalan baik sesuai panduan yang telah kami tetapkan.”

Iktisar

- AEI mencatat laba inti \$440 juta pada 1Q24 dan EBITDA operasional \$604 juta.
- AEI menghasilkan margin EBITDA operasional 42%.
- AEI mencatat kenaikan 5% pada volume penjualan menjadi 16,48 juta ton. Meskipun demikian, pendapatan usaha turun 22% karena penurunan 26% pada harga jual rata-rata (ASP).
- Sejalan dengan rencana investasi, belanja modal naik 56% menjadi \$206 juta. Belanja modal terutama digunakan untuk alat berat, tongkang dan infrastruktur pendukung di rantai pasokan. AEI juga memulai investasi di smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya.
- Posisi keuangan AEI tetap sehat dengan posisi kas bersih \$1,75 miliar pada akhir 1Q24.

Kinerja Keuangan

(\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda)	1Q24	1Q23	Selisih
Pendapatan usaha bersih	1.443	1.839	-22%
Beban pokok pendapatan	(815)	(1.075)	-24%
Laba kotor	628	763	-18%
Laba usaha	514	625	-18%
Laba inti ¹	440	538	-18%
EBITDA operasional ²	604	726	-17%
Total aset	10.466	9.826	7%
Total liabilitas	2.672	2.776	-4%
Total ekuitas	7.794	7.050	11%
Utang berbunga	1.469	1.519	-3%
Kas dan setara kas	3.164	3.011	5%
Utang (kas) bersih ³	(1.753)	(1.578)	11%
Belanja modal ⁴	206	132	56%
Arus kas bebas ⁵	285	522	-45%
Laba per saham (EPS) dasar dalam \$	0,01247	0,01478	-16%

Rasio Keuangan

	1Q24	1Q23	Selisih
Margin laba kotor (%)	44%	42%	2%
Margin usaha (%)	36%	34%	2%
Margin EBITDA operasional (%)	42%	40%	2%
Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	Kas bersih	Kas bersih	-
Utang (kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	Kas bersih	Kas bersih	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	2,50	(3,01)	-183%

¹Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan dan penilaian pajak tahun sebelumnya)

²EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya dan penyisihan (pemulihan) piutang usaha tak tertagih

³Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya

⁴Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa pembiayaan

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Segmen Operasi

Segmen (\$ juta)	Pendapatan			Laba Periode Berjalan		
	1Q24	1Q23	Selisih	1Q24	1Q23	Selisih
Pertambangan dan perdagangan batu bara	1.420	1.793	-21%	372	461	-19%
Jasa pertambangan	224	220	2%	13	(8)	-257%
Lainnya	176	156	12%	47	75	-37%
Eliminasi	(377)	(331)	14%	(6)	(2)	228%
Total	1.443	1.839	-22%	426	526	-19%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 (1Q24)

Pendapatan usaha, harga jual rata-rata dan produksi

AEI mencatat pendapatan yang memuaskan sebesar \$1.443 juta pada 1Q24, atau turun 22% dari 1Q23. Volume produksi dan penjualan AEI pada 1Q23 masing-masing mencapai 18,07 juta ton dan 16,48 juta ton, atau naik 15% dan 5% dari 1Q23. Peningkatan pada kinerja operasional ini mengimbangi penurunan 24% pada harga jual rata-rata (ASP) seiring berlanjutnya penurunan harga batu bara.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan turun 24% y-o-y menjadi \$815 juta, terutama karena penurunan beban royalti, dari angka tahun sebelumnya karena penurunan ASP maupun harga acuan batu bara. Biaya penambangan naik 10% karena kenaikan volume. AEI mencatat kenaikan 17% pada pengupasan lapisan penutup menjadi 66,21 juta bcm, dan nisbah kupas 3,66x, atau naik 2% dari 1Q23. Total konsumsi bahan bakar naik 21%, sejalan dengan pertumbuhan volume. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) pada 1Q24 turun 22% y-o-y.

Beban usaha

Beban usaha pada 1Q24 turun 25% y-o-y menjadi \$108 juta karena penurunan 39% pada pendapatan negara bukan pajak (PNBP) porsi pemerintah pusat (4%) dan pemerintah daerah (6%).

Royalti kepada Pemerintah dan beban pajak penghasilan

Royalti kepada Pemerintah turun 38% menjadi \$302 juta dari \$486 juta, sementara beban pajak penghasilan turun 22% menjadi \$106 juta dari \$136 juta.

EBITDA operasional dan laba inti

EBITDA operasional AEI turun 17% y-o-y menjadi \$604 juta dan laba inti turun 18% menjadi \$440 juta untuk 1Q24, karena penurunan ASP. Margin EBITDA operasional pada 1Q24 tetap sehat pada angka 42%. Laba bersih untuk periode ini yang mencapai \$426 juta telah meliputi PNBP untuk pemerintah pusat (porsi 4%) dan pemerintah daerah (porsi 6%).

Total aset

Total aset pada akhir 1Q24 naik 7% menjadi \$10.466 juta, dari \$9.826 juta pada akhir 1Q23. Saldo kas pada akhir 1Q24 naik 5% menjadi \$3.164 juta. Kas dan setara kas meliputi 30% total aset.

Aset lancar pada akhir 1Q24 turun 3% menjadi \$4.149 juta dibandingkan \$4.291 juta pada akhir 1Q23. Aset non lancar pada akhir 1Q24 setara dengan kenaikan 14% dari periode tahun sebelumnya yang tercatat \$6.317 juta karena kenaikan pada aset tetap.

Aset tetap

Aset tetap pada akhir 1Q24 yang mencapai \$1.885 juta setara kenaikan 25% dari akhir 1Q23, yang dikarenakan oleh kenaikan pengeluaran belanja modal. Belanja modal terutama digunakan untuk pembelian alat berat, tongkang, infrastruktur, dan investasi pada smelter aluminium beserta fasilitas pendukungnya. Aset tetap meliputi 18% total aset.

Properti pertambangan

Pada akhir 1Q24, properti pertambangan turun 4% y-o-y menjadi \$987 juta, karena amortisasi berkala. Properti pertambangan meliputi 9% total aset.

Total liabilitas

Total liabilitas pada akhir 1Q24 tercatat sebesar \$2.672 juta, atau turun 4% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Liabilitas lancar naik 69% y-o-y menjadi \$1.701 juta terutama dari reklasifikasi senior notes AI menjadi liabilitas lancar karena jatuh tempo pada Oktober 2024. Liabilitas non lancar turun 45% y-o-y menjadi \$971 juta karena pembayaran inisiatif (*voluntary repayment*) terhadap pinjaman bank AI sebesar \$196 juta pada 4Q23.

Manajemen utang dan likuiditas

Saldo kas AEI pada akhir 1Q24 naik 5% menjadi \$3.164 juta dari \$3.011 juta y-o-y. AEI juga memiliki akses terhadap \$58 juta pada investasi lainnya dan sejumlah \$1.763 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum ditarik dari berbagai pinjaman outstanding pada 1Q24, sehingga total likuiditas naik menjadi \$4.985 juta pada akhir 1Q24. Utang berbunga turun 3% y-o-y menjadi \$1.469 juta.

Ekuitas

Pada akhir 1Q24, total ekuitas tercatat \$7.794 juta, yang mencerminkan kenaikan 11% y-o-y karena peningkatan laba ditahan.

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada 1Q24 mencapai \$489 juta, atau naik signifikan secara y-o-y berkat penurunan pembayaran pajak penghasilan badan. Penerimaan dari para pelanggan turun 21% karena penurunan ASP seiring penurunan harga batu bara.

Arus kas dari aktivitas investasi dan belanja modal

Perusahaan melaporkan arus kas keluar bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar \$205 juta, atau naik 78% dari 1Q23, terutama karena kenaikan 55% pada pembelian aset tetap menjadi \$201 juta, karena perusahaan terus mengeksekusi rencana investasi.

Belanja modal pada 1Q24 naik 56% menjadi \$206 juta dari \$132 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pengeluaran belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan tongkang, investasi pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya, serta investasi pada infrastruktur.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pembiayaan pada 1Q24 turun 26% menjadi \$417 juta. Perusahaan membayar \$400 juta untuk dividen interim pada bulan Januari 2024.

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (BEI: ADRO)

LAPORAN OPERASIONAL 1Q24

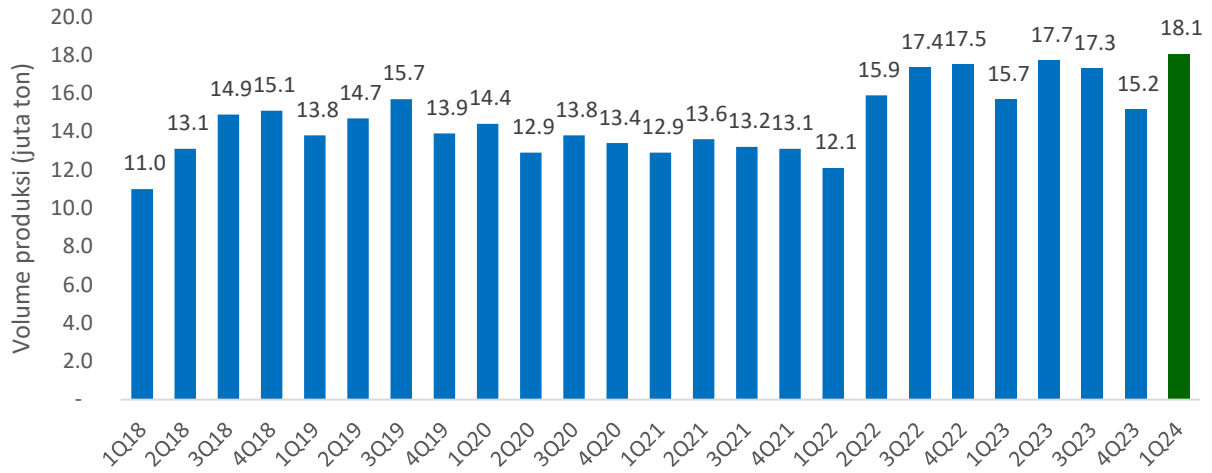
IKTISAR OPERASIONAL 1Q24

- Volume produksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaan (Grup Adaro) mencapai 18,07 juta ton pada 1Q24, atau setara kenaikan 15% dari 1Q23. Volume penjualan periode ini yang mencapai 16,48 juta ton setara kenaikan 5% dari 1Q23.
- Penjualan batu bara metalurgi melalui anak perusahaan, yakni PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), naik 24% menjadi 1,05 juta ton pada 1Q24. Perusahaan terus mengembangkan pengakuan pasar untuk produk Enviromet, dan produk ini diterima baik di pasar domestik maupun seaborne.
- Pengupasan lapisan penutup mencapai 66,21 juta bcm pada 1Q24, atau naik 17% dari 1Q23. Nisbah kupas mencapai 3,66x, atau naik 2% dari 1Q23.
- KAI berfokus pada penyelesaian perbaikan tanah, pekerjaan penimbunan, dan pekerjaan fondasi di area smelter aluminium. KAI telah merampungkan sandaran dermaga kargo berat dan fase pertama pengerukan di area jetty. Lebih lanjut, KAI juga telah merampungkan pekerjaan lahan di area mess karyawan.

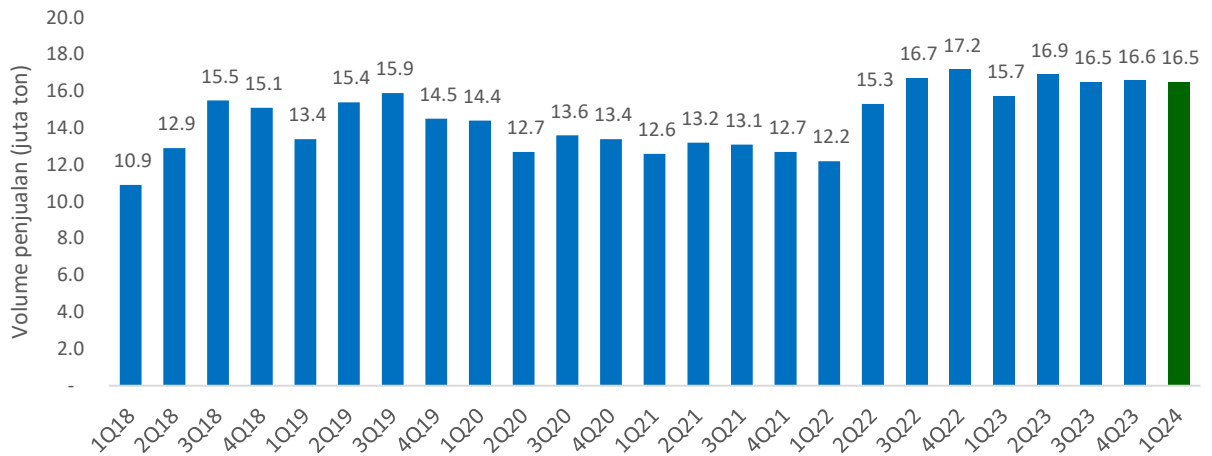
RINGKASAN KINERJA OPERASIONAL 1Q24 – KONSOLIDASI AEI

	Units	1Q24	4Q23	1Q24 vs. 4Q23	1Q23	1Q24 vs. 1Q23
Volume Produksi	juta ton	18,07	15,13	19%	15,70	15%
AI	juta ton	13,21	1,13	19%	11,81	12%
Balangan Coal Companies	juta ton	2,16	1,69	28%	1,90	14%
MIP	juta ton	1,14	1,17	-2%	0,77	48%
AMI	juta ton	1,56	1,13	38%	1,22	27%
Volume Penjualan	juta ton	16,48	16,59	-1%	15,72	5%
Termal - CV menengah	juta ton	10,77	10,72	0%	11,03	-2%
Termal - < 4500 GAR	juta ton	4,66	4,41	6%	3,84	21%
Batu bara metalurgi	juta ton	1,05	1,45	-28%	0,85	24%
Pengupasan Lapisan Penutup	juta bcm	66,21	68,92	-4%	56,37	17%
AI	juta bcm	49,50	50,80	-3%	44,98	10%
Balangan Coal Companies	juta bcm	9,66	9,97	-3%	6,27	54%
MIP	juta bcm	1,71	3,27	-48%	1,83	-7%
AMI	juta bcm	5,34	4,89	9%	3,30	62%
Nisbah Kupas	x	3,66	4,55	-19%	3,60	2%

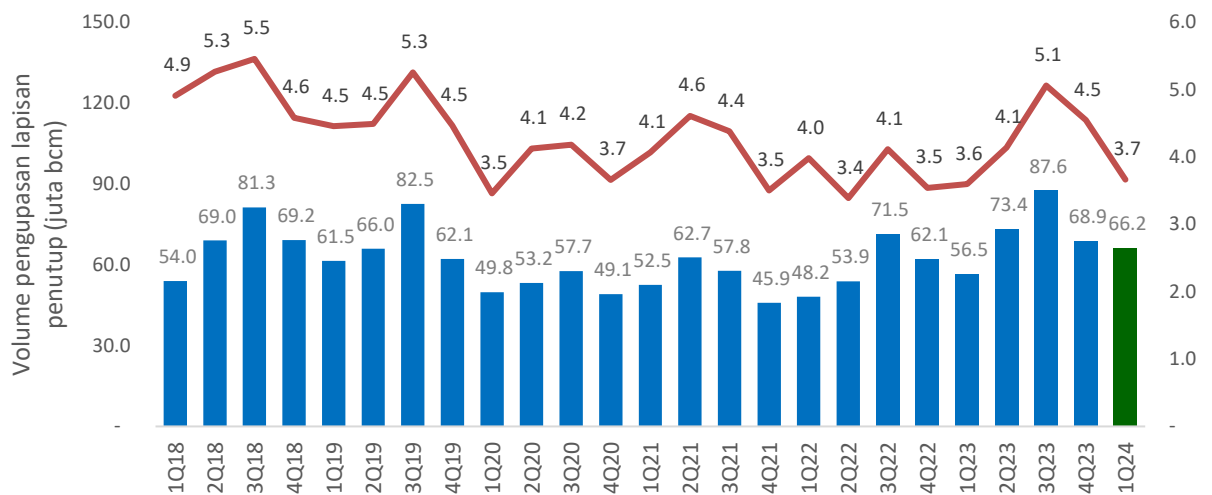
Volume Produksi Kuartalan Historis (juta ton)

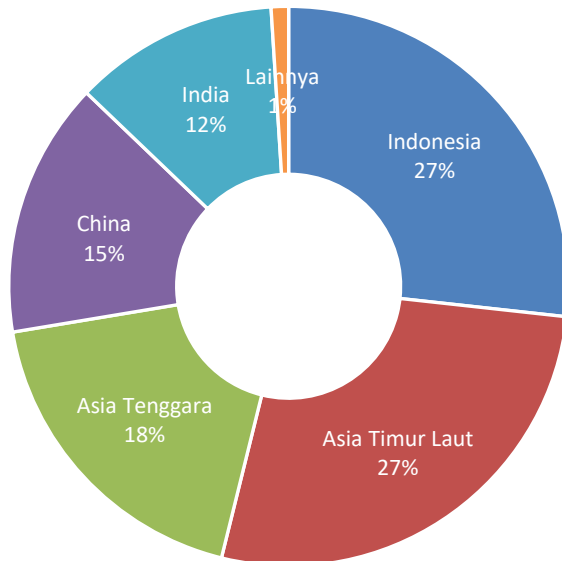


Volume Penjualan Kuartalan Historis (juta ton)



Volume Pengupasan Lapisan Penutup dan Nisbah Kupas Kuartalan Historis



PENJUALAN GRUP ADARO PADA 1Q24 BERDASARKAN DESTINASI

PILAR ADARO ENERGY
1. MINING
PT Adaro Indonesia (AI)

- Volume produksi AI pada 1Q24 mencapai 13,21 juta ton, atau naik 12% dari 1Q23. Volume penjualan periode ini mencapai 14,05 juta ton, atau tetap sama secara y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup dari AI mencapai 49,50 juta bcm, atau naik 10% dari 1Q23, sehingga nisbah kupas mencapai 3,75x pada 1Q24.

	Units	1Q24	4Q23	1Q24 vs. 4Q23	1Q23	1Q24 vs. 1Q23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	49,50	50,80	-3%	44,98	10%
Volume produksi	juta ton	13,21	1,13	19%	1,81	12%
Volume penjualan	juta ton	14,05	4,17	-1%	14,06	0%

Balangan Coal Companies (BCC)

- Balangan Coal Companies memproduksi 2,16 juta ton batu bara pada 1Q24, atau naik 14% dari 1Q23. Total pengupasan lapisan penutup sebesar 9,66 juta bcm setara kenaikan 54% dari 1Q23 dan menghasilkan nisbah kupas 4,46x pada 1Q24.

	Units	1Q24	4Q23	1Q24 vs. 4Q23	1Q23	1Q24 vs. 1Q23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	9,66	9,97	-3%	6,27	54%
Volume Transported	juta ton	2,16	1,69	28%	1,90	14%

PT Mustika Indah Permai (MIP)

- MIP mencatat kenaikan 48% pada volume produksi di 1Q24 menjadi 1,14 juta ton. Volume penjualan 1Q24 mencapai 1,39 juta ton, atau naik 71% dari 1Q23.
- Volume pengupasan lapisan penutup pada 1Q24 yang tercatat 1,71 juta bcm setara dengan penurunan 7% dari 1Q23, dan nisbah kupas 1Q24 turun 37% menjadi 1,50x.
- India merupakan tujuan penjualan terbesar MIP pada kuartal ini. MIP menjual 28% dari volumenya ke pasar domestik pada 1Q24.

	Units	1Q24	4Q23	1Q24 vs. 4Q23	1Q23	1Q24 vs. 1Q23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	1,71	3,27	-48%	1,83	-7%
Volume produksi	juta ton	1,14	1,17	-3%	0,77	48%
Volume penjualan	juta ton	1,39	0,97	43%	0,81	71%

Kestrel Mine (Kestrel)

- Pada 1Q24, Kestrel mencatat volume produksi batu bara yang dapat dijual sebesar 0,82 juta ton, dan volume penjualan 0,75 juta ton, atau masing-masing turun 31% dan 34% dari 1Q23.
- Tujuan penjualan Kestrel terdiri dari pelanggan di pasar-pasar utama Asia. Jepang merupakan tujuan penjualan terbesar Kestrel pada 1Q24, diikuti India dan Korea.

	Units	1Q24	4Q23	1Q24 vs. 4Q23	1Q23	1Q24 vs. 1Q23
Produksi yang dapat dijual	juta ton	0,82	1,41	-42%	1,19	-31%
Volume penjualan	juta ton	0,75	1,55	-52%	1,14	-34%

2. SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

- Pada 1Q24, volume pengupasan lapisan penutup SIS turun 3% y-o-y menjadi 43,38 juta bcm, sedangkan volume produksi naik 11% y-o-y menjadi 16,42 juta ton.

	Units	1Q24	4Q23	1Q24 vs. 4Q23	1Q23	1Q24 vs. 1Q23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	43,38	56,24	-23%	44,55	-3%
Volume produksi	juta ton	16,42	14,04	17%	14,80	11%

3. LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

- Volume angkutan tongkang MBP pada 1Q24 naik 11% menjadi 16,62 juta ton, dibandingkan 1Q23. Volume Grup Adaro meliputi keseluruhan porsi total volume angkutan tongkang MBP pada periode ini.

	Units	1Q24	4Q23	1Q24 vs. 4Q23	1Q23	1Q24 vs. 1Q23
Angkutan tongkang batu bara	juta ton	16,62	15,83	5%	15,00	11%

4. POWER

Pembangkit listrik Grup Adaro terus menunjukkan kinerja yang solid pada 1Q24. *Availability factor* (AF) aktual PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai 99,9% dan AF PT Tanjung Power Indonesia (TPI) mencapai 84,16% pada 1Q24, sementara AF PT Bhimasena Power Indonesia mencapai 97,11% pada kuartal ini.

Adaro Power dan PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI) terus mendukung inisiatif hijau Grup Adaro. Solar PV MSW memproduksi 212,53 MWh pada kuartal pertama, yang digunakan untuk memasok daya bagi operasi Grup. Inisiatif pengurangan emisi karbon lainnya termasuk kelanjutan co-firing biomassa di MSW pada 1Q24 yang setara dengan pengurangan CO₂ ekuivalen sebesar 2.081,64 ton CO₂e.

5. WATER

Dipimpin PT Adaro Tirta Mandiri (ATM), Adaro Water terus mencatat kinerja operasional dan keuangan yang baik di ketiga bidang bisnisnya: pengolahan air bersih, pengolahan lumpur tambang dan air tambang (melalui manajemen lumpur/slurry dan pengeringan air), serta pengelolaan air tak berekening. Untuk ketiga bisnis ini, pada 1Q24, Adaro Water mencatat (i) total pengolahan air bersih sejumlah 8.720.666 m³; (ii) total masing-masing 1.384.601 m³ untuk manajemen slurry dan 8.675.565 m³ untuk volume pengeringan air, keduanya melampaui target; dan (iii) memperbaiki 1.800 poin kebocoran air, dengan memproduksi 3.000 smart water meter, dan mengganti 7.542 meteran air pelanggan di wilayah utara kota Bandung, dimana perusahaan telah membangun 7 (tujuh) zona dengan 55 inlet District Meter Area (DMA).

Proyek-proyek Adaro Water berjalan sesuai rencana, dengan pencapaian berikut sampai akhir 1Q24:

1. Fasilitas pengolahan air (WTP) berkapasitas 200 liter per detik (lps) di Bekasi, Jawa Barat: telah memulai proses komisioning dengan PERUMDA.
2. WTP berkapasitas 500 lps di Medan, Sumatera Utara: konstruksi telah mencapai 50,04%, dengan komisioning dan CoD ditargetkan pada bulan Desember 2024.

- PT Adaro Tirta Sarana (ATS), anak perusahaan ATM, telah memasok air bersih ke PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) dan saat ini sedang membangun WTP dengan total kapasitas 200 lps di Kalimantan Utara – dengan fase pertama (100 lps) ditargetkan untuk memulai operasi pada bulan Juni 2024.

PILAR ADARO MINERALS

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI, BEI: ADMR)

- Volume produksi batu bara metalurgi AMI pada 1Q24 mencapai 1,56 juta ton, atau naik 27% dari 1Q23, dengan penjualan mencapai 1,05 juta ton, atau naik 24% dari 1Q23.
- Volume pengupasan lapisan penutup mencapai 5,34 juta bcm pada 1Q24, naik 62% dari 1Q23, sehingga nisbah kupas mencapai 3,43x, atau naik 27% dari 1Q23. Peningkatan signifikan pada volume pengupasan lapisan penutup secara y-o-y dikarenakan oleh ekspansi area penambangan PT Maruwai Coal dan dimulainya kembali operasi dari PT Lahai Coal. Kinerja kontraktor yang solid dan kondisi cuaca yang mendukung juga menunjang kinerja operasional di periode ini.
- Pada 1Q24, ADMR menjual sebagian besar batu bara metalurginya ke pasar ekspor dengan Jepang sebagai tujuan penjualan terbesar.

	Units	1Q24	4Q23	1Q24 vs. 4Q23	1Q23	1Q24 vs. 1Q23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	5,34	4,89	9%	3,30	62%
Maruwai	juta bcm	4,27	3,02	42%	3,30	30%
Lahai	juta bcm	1,07	1,87	-43%	-	-
Volume produksi	juta ton	1,56	1,13	38%	1,22	27%
Maruwai	juta ton	1,45	0,93	56%	1,22	18%
Lahai	juta ton	0,11	0,20	-45%	-	-
Volume penjualan	juta ton	1,05	1,45	-28%	0,85	24%
Maruwai	juta ton	0,96	1,25	-23%	0,85	13%
Lahai	juta ton	0,09	0,20	-55%	-	-

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

- Pada 1Q24, KAI berfokus pada penyelesaian perbaikan tanah, pekerjaan penimbunan, dan pekerjaan fondasi di area smelter. KAI telah merampungkan sandaran kargo berat dan tahap pertama pengerukan di area jetty. Lebih lanjut, KAI juga telah merampungkan pekerjaan tanah di area mess karyawan.

PILAR ADARO GREEN

- Pilar Adaro Green dibentuk untuk mengakomodasi aspirasi perusahaan untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau dengan menangkap peluang di ekonomi hijau Indonesia. Melalui PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI) dan anak-anak perusahaannya, Grup Adaro sedang melakukan studi kelayakan untuk mengembangkan berbagai sumber energi terbarukan.
- PT Adaro Sarana Energi Terbarukan (ASET), anak perusahaan ACEI, berencana mengurangi konsumsi bahan bakar solar yang digunakan di operasi Grup Adaro dan akan terus mengembangkan proyek-proyek energi terbarukan di Grup Adaro untuk menunjukkan komitmen Grup terhadap transformasi hijau.

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (K3LH)

Pada 1Q24, Grup Adaro mencatat dua insiden lost time injury (LTI) dari seluruh operasinya. Grup Adaro mencatat lost time injury frequency rate (LTIFR) 0,05 dan severity rate (SR) sebesar 0,61. Total man-hours pada 1Q24 mencapai 37.835.079, meningkat 27% dari 29.567.209 pada 1Q23. Kami melanjutkan penerapan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) di seluruh Grup Adaro untuk meningkatkan budaya keselamatan dan kinerja keselamatan.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

Januari 2024

- The Energy and Mining Editor Society menganugerahkan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk sebanyak tiga penghargaan sebagai pengakuan terhadap peran pimpinan perusahaan dalam memajukan sektor energi dan sumber daya mineral di Indonesia, sesuai kapasitas masing-masing. Penghargaan yang didapatkan adalah: Best CEO in Coal Mining untuk PT Adaro Energy Indonesia Tbk, Best Corporate Secretary untuk PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, dan Best Spokesperson untuk PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- AEI menerima tiga penghargaan pada acara the Best Stock Award 2024, yang diselenggarakan oleh media investortrust.id dan di bawah kolaborasi dengan Infovesta Utama. AEI menerima peringkat pertama pada kategori Best Stock Award di Sektor Energi untuk perusahaan berkapitalisasi pasar besar, peringkat kedua di kategori the Highest Dividend Yield untuk perusahaan berkapitalisasi pasar besar, dan peringkat pertama kategori the Most Consistent Dividend Yield untuk perusahaan berkapitalisasi pasar besar.

Februari 2024

- AEI menerima penghargaan di acara Nusantara TV Sustainability Communications Award untuk kategori the Most Sustainable Communication Company in Energy and Mining Sector.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan", "AEI", "ADRO") dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas

akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "diperkirakan," "berencana," "akan," "estimasi," "proyeksi," "bermaksud," atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Untuk investor

Thomas Coombes | Thomas.Coombes@adaro.com

Untuk media

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@adaro.com